PENGARUH FRAUD PENTAGON DALAM MENDETEKSI KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN TAHUN 2022 – 2024 (PERUSAHAAN FOOD & BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI)

SKRIPSI

PRAYOGO RAMA WIBOWO

NIM. B1032181060

PROGRAN STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Prayogo Rama Wibowo
NIM	:	B1032181060
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	PPAPK
Judul Proposal / TA	:	PENGARUH FRAUD PENTAGON DALAM MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN FOOD & BEVERAGE PADA TAHUN 2022 - 2024

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Proposal / Tugas Akhir (TA)* dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Proposal / Tugas Akhir (TA)* dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 20 Juni 2025

(Prayogo Rama Wibowo)
NIM. B1032181060

*pilih salah satu

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH FRAUD PENTAGON DALAM MENDETEKSI KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN TAHUN 2022 – 2024
(PERUSAHAAN FOOD & BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI)

Penanggung Jawab Yuridis

Rama

Prayogo Rama Wibowo
B1032181060

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 31 Juli 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Gita Desyana, S,E,, M,M,, Ak,, CA.	20/2025 10	
		NIP. 19721225 200012 2 001		
2.	Sekretaris Penguji	Ira Grania Mustika, S.E., M.M., Ak.	21/10/2025	
		NIP. 19691115 199603 2 002		
3.	Penguji 1	Dr. Sari Rusmita, S.E., M.M.	17/10/2025	
		NIP. 19810916 200604 2 001		
4.	Penguji 2	Rusliyawati, S.E,, M.Si., Ak., CA,	20/10/2025	
		NIP. 19790127 200212 2 002		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 21 oktober 2025
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 19790618 200212 2 003

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh elemen-elemen dalam fraud pentagon terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Menggunakan model *Beneish M-Score* dan analisis regresi berganda, hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan, kesempatan, dan kemampuan berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sementara itu, rasionalisasi dan arogansi tidak berpengaruh signifikan secara statistik, meskipun memiliki arah hubungan positif. Nilai R Square sebesar 0,522 mengindikasikan bahwa 52,2% variasi kecurangan dapat dijelaskan oleh model ini. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi manajemen dalam memperkuat pengendalian internal dan budaya etika, serta bagi investor dalam mengevaluasi potensi risiko. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain dan memperluas cakupan penelitian agar hasil lebih komprehensif.

Kata Kunci: *Fraud Pentagon*, Kecurangan Laporan Keuangan, *Beneish M-Score, Food & Beverage.*

Abstract

This study aims to analyze the influence of the fraud pentagon elements on financial statement fraud in Food & Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2024 period. Using the Beneish M-Score model and multiple regression analysis, the results show that pressure, opportunity, and capability significantly influence financial statement fraud. Meanwhile, rationalization and arrogance are not statistically significant, although their regression coefficients show a positive direction. The R Square value of 0.522 indicates that 52.2% of the variation in fraud can be explained by this model. These findings have important implications for management in strengthening internal control and ethical culture, as well as for investors in assessing potential risks. Future researchers are advised to include other relevant variables and broaden the research scope to enhance the generalizability of the findings.

Keywords: *Fraud Pentagon, Financial Statement Fraud, Beneish M-Score,Food & Beverage*

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan Tahun 2022 – 2024(Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bei)sebagai salah satu syarat penyelesaian Program Sarjana (S1) pada Jurus Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univertas Tanjungpura

Penulis menyadari bahwa skirps ini tidak mungkin selesai tanpa dukungan, bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak selama penyusunan tesis ini. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., C.A., selaku Ketua Jurusan Akuntasi Universtias Tanjungpura atas segala bimbingan, arahan, dan nasihat yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Ibu Gita Desyana, SE, MM, Ak., C.A., selaku pembimbing akademik yang membantu penulis dalam mengikuti dan menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura
3. Ibu Ira Grania S.E., M.M., Ak., selaku pembimbing akademik atas segala bimbingan, arahan, dan nasihat yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik
4. Seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjung pura
5. Orang tua dan saudari – saudari penulis yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, nasihat, serta kesabaran yang luar biasa dalam setiap langkah kehidupan penulis

.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....ii
DAFTAR ISI.....i
BAB I.....1
PENDAHULUAN.....1
1.1 Latar Belakang.....1
1.2 Rumusan Masalah.....4
1.3 Tujuan Penelitian.....5
1.4 Kontribusi Penelitian.....6
1.4.1 Konstribusi Teoritis.....6
1.4.2 Kontribusi Praktis.....6
BAB II.....8
TINJAUAN PUSTAKA.....8
2.1 Landasan Teori.....8
2.4.1 Teori Keagenan (*Theory Agency*).....8
2.1.2. Kecurangan (*Fraud*).....9
2.1.3. Kecurangan Laporan Keuangan (*Financial Reporting Fraud*).....11
2.1.4. Kecurangan Segilima (*Fraud Pentagon*).....12
2.1.5. Tekanan (*Pressure*).....13
2.1.6. Kesempatan (*Oppurtinity*).....13
2.1.7. Rasionalisasi (*Rationalization*).....14
2.1.8. Kemampuan (Competence).....14
2.1.9. Arogansi (Arrogance).....14
2.2 Kajian Empiris.....15
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penilitian.....21
2.4.1 Kerangka Konseptual.....21
2.4.2 Hipotesis Penelitian.....21
BAB III.....24
METODE PENELITIAN.....24
3.1. Bentuk Penelitian.....24

3.2. Jenis dan Sumber Data....24
3.2.1. Jenis Data....24
3.2.2. Sumber Data....25
3.3. Metode Pengumpulan Data....25
3.4. Populasi dan Sampel....25
3.5. Variable Penelitan....27
3.6. Metode Analisis....32
BAB IV....33
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN....33
2.1 Gambaran Umum Objek Penelitian....33
4.1.1. Manajemen Laba....33
2.2 Analistic Deskriptif Penelitian....34
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik....35
4.3.1 Uji Normalitas....35
4.3.2 Uji Multikolinearitas....36
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas....37
4.3.4 Uji Autokorelasi....38
4.4 Hasil Analisis Regresi Berganda....38
4.4.1 Analisis Linier Berganda....38
4.4.2 Uji F (ANOVA)....39
4.4.3 Uji T....40
4.5 Pembahasan....41
4.5.1 Pengaruh Tekanan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan....41
4.5.2 Pengaruh Kesempatan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan....42
4.5.3 Pengaruh Rasionalisasi terhadap Kecurangan Laporan Keuangan....43
4.5.4 Pengaruh Kemampuan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan....44
4.5.5 Pengaruh Arogansi terhadap Kecurangan Laporan Keuangan....44
BAB V....46
PENUTUP....46
5.1 Kesimpulan....46
5.2 Implikasi Untuk Penelitian yang Akan Datang....48

5.2.1 Implikasi Praktis.....48
5.2.2 Implikasi Teoritis.....48
5.3 Keterbatasan penelitian.....49
5.4 Saran dan Rekomendasi.....49
DAFTAR PUSTAKA.....51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan adalah suatu sumber informasi yang digunakan oleh para pengguna laporan keuangan, seperti investor creditor, karyawan, pemerintah dan sebagainya. Laporan keuangan memuat laporan posisi keuangan, kinerja manajemen keuangan intansi perusahaan, yang sangat membantu para pengguna laporan keuangan dalam mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan menyatakan pemakai laporan keuangan adalah investor kreditor, karyawan, pemerintah, lembaga keuangan dan masyarakat. Beberapa faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan ekonomi laporan keuangan seperti: perspektif ekonomi, politik, dan industri.

Ketika pihak instansi perusahaan mempublikasikan laporan keuangan perusahaannya, setiap perusahaan selalu ingin menggambarkan kondisi perusahaan dalam keadaan yang baik dan berkembang. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan penilaian kepada pembaca laporan keuangan bahwa pengelolaan perusahaan dalam keadaan baik dan berkembang. Hal tersebut memnyebabkan ketidak sesuaian laporan keuangan dengan kejadian yang sebenarnya dengan kriteria yang telah ditentukan.

Manipulasi laporan keuangan tersebut merupakan salah satu bentuk penipuan atau fraud. Menurut *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE, 2016), *Fraud* (kecurangan) merupakan kesalahan atau kecurangan yang dilakukan oleh individu atau instansi perusahaan, mengetahui bahwa kesalahan

tersebut dapat menghasilkan keuntungan bagi individu atau perusahaan yang tidak menguntungkan.

Berdasarkan aktifitasnya *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) membagi *fraud* kedalam tiga jenis atau tipologi, yaitu (ACFE, 2016):

1. Penyalahgunaan aset *(Asset Misappropriation)*. Jenis ini meliputi penyalahgunaan/penyelewengan properti atau aset intansi perusahaan atau pihak lain.hal tersebut termasuk bentuk kecuangan yang mudah untuk di ketahui karena nilai suatu asset bersifat *tangible*(berwujud) atau terukur/dapat dihitung nilainya
2. Penyataan palsu *(Fraudulent Statements)*. Meliputi tindakan direksi atau pejabat dalam instansi perusahaan atau pemerintah untuk menyembunyikan keadaan keuangan yang sesungguhnya dengan menerapkan pengaturan keuangan dengan tujuan memperoleh keuntungan dalam penyajian laporan keuangan
3. Korupsi (*Corruption)*. Tindakan ini sering terjadi dalam negara yang berkembang, dengan tindakan penegakan hukum yang masih lemah dan praktik pemerintahan yang baik masih belum dikenal, sehingga factor kejujuran masih dipertanyakan. Penipuan seperti ini seringkali luput dari perhatian pihak pemerintah yang bertindak Bersama – sama menikmati keuntungan (mutual simbiosis). Termasuk didalamnya adalah penyalahgunaan konflik kekuasan/kepentingan, penyuapan, penerimaan yang tidak sah/illegal, dan pemerasan secara ekonomi.

Pada tahun 2018 Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) melakukan survei Report to the Nations on Occupational fraud and Abuse, banyak terjadinya kasus kecurangan atau penipuan yang terjadi di 125 negara di 23 jenis industri.sebanyak 2.690 kasus. Kerugian yang disebab oleh kasus kecurangan atau penipuan pada tahun 2018 mencapai angka $7.000.000.000 (tujuh miliar dollar). Durasi rata-rata penipuan ini adalah sekitar 16 bulan di seluruh dunia. Dalam penelitiannya, ACFE menemukan bahwa terdapat 220

kasus penipuan di tempat kerja di kawasan Asia-Pasifik yang menyebabkan kerugian sebesar $236.000 (dua ratuh tiga puluh enam ribu dollar) dan rata – rata membutuhkan waktu 18 bulan sebelum penipuan tersebut ditemukan. Di kawasan Asia-Pasifik, kecurangan/penipuan tempat kerja yang paling umum adalah penggelapan, dengan tingkat 80% mengakibatkan kerugian sebesar $180.000 (serratus delapan puluh ribu dollar). Kemudian urutan kedua adalah korupsi dengan persentase sebesar 51% yang menyebabkan kerugian sebesar $500.000 (lima ratus ribu dollar), dan di urutan ketiga ada kecurangan/penipuan laporan keuangan dengan persentase sebesar 13% dengan membuat kerugian sebesar $700.000 (tujuh ratus ribu dollar). Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa meskipun laporan keuangan memiliki tingkat penipuan terendah sebesar 13%, kerugiannya dalam hal ini adalah yang tertinggi yaitu $700.000. Survei yang dilakukan oleh ACFE pada tahun 2018 menunjukkan bahwa kawasan Asia-Pasifik memiliki jumlah kasus penipuan tertinggi di sektor manufaktur, masing-masing sebanyak 17 dan 38 kasus. Selain industri, ada sektor lain di mana penipuan dimungkinkan, seperti perbankan, jasa keuangan, dan administrasi pemerintahan dan publik.

Beberapa ahli telah mengajukan berbagai teori tentang bagamana cara mendeteksi pen. Pada tahun 1953, *Cressey* mengajukan teori kecurangan segitiga (*fraud triangle*). Penipuan disebabkan oleh adanya tekanan (*pressure*), kesempatan (oppurtinity), dan rasionalisasi (*rationalization*). Pada tahun 2004 teori kecurangan segitiga (*fraud triangle*) yang diajukan oleh *Cressey* dikembangkan oleh *Wolfe and Hermanson* menjadi teori kecurangan segiempat (*fraud diamond*) yang disempurnakan dengan menambahkan unsur keempat yaitu unsur kemampuan (*capability*). Lingkungan bisnis massa kini terus berkembang dan menjadi semakin kompleks diiringi berjalannya waktu jika dibandingkan dengan lingkungan bisnis masa – masa sebelumnya dan mmbuat pelaku penipuan sekarang lebih pandai dan memiliki akses ke berbagai jenis informasi bisnis. Pada tahun 2011 *Crowe Howarth* mengembangkan lagi teori

kecurangan segiempat yang diajukan oleh *Wolfe and Hermason* lebih dalam dengan menambahkan dua unsur yaitu unsur kompetensi (*competence*) dan unsur arogansi (*arrogance*) menjadi teori kecurangan segilima (*fraud Pentangon*). Oleh karena itu, unsur – unsur yang ada didalam teori kecurangan segilima (*fraud pentagon*) adalah tekanan (*pressure*), kesempatan (*oppurtinity*), rasionalisasi (*rationalization*), kompetensi (*competence*), dan arogansi (*arrogance*). Ketika unsur tekanan diproksikan dengan financial target.

Berdasarkan masalah yang terjadi tentang kecurangan pelaporan keuangan atau fraud serta penelitian terdahulu dan memiliki hasil yang menyatakan bahwa kecurangan masih sering terjadi baik itu di perusahan dan instansi pemerintahan maka saya tertarik untuk meneliti kecurangan dengan metode teori kecurangan terbaru, yaitu **"pengaruh *fraud pentagon* dalam mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan pada perusahan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada rentang waktu tahun 2022 – 2024"**

Penelitian ini dilakukan karena latar belakang oleh fenomena praktik pelaporan keuangan yang telah dijelaskan di atas. Tujuannya untuk menyelidiki lebih dalam bagaimana praktik pelaporan keuangan di masyarakat lain, apakah praktik pelaporan keuangan yang ada di satu tempat juga ada di tempat lain, mengingat banyaknya kasus kecurangan. pelaporan keuangan di Indonesia khususnya pada perusahaan manufaktur biasanya cukup sulit untuk diungkapkan. Hingga saat ini, sedikit penelitian telah dilakukan untuk menyelidiki kasus ini, terutama dengan menggunakan teori kecurangan segilima (*fraud pentagon*)

1.2 Rumusan Masalah

Dari pernyataan latar belakang diatas, pertanyaan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana h terhadap mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan pada perusahan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada rentang waktu tahun 2022 – 2024?

2. Bagaimana pengaruh Kesempatan terhadap mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan pada perusahan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada rentang waktu tahun 2022 – 2024?
3. Bagaimana pengaruh Rasionalisasi terhadap mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan pada perusahan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada rentang waktu tahun 2022 – 2024?
4. Bagaimana pengaruh Kemampuan terhadap mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan pada perusahan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada rentang waktu tahun 2022 – 2024?
5. Bagaimana pengaruh Arogansi terhadap mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan pada perusahan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada rentang waktu tahun 2022 – 2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang diuraikan, secara teknis tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk membuktikan pengaruh Tekanan terhadap mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan pada perusahan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada rentang waktu tahun 2022 – 2024.
2. Untuk membuktikan pengaruh Kesempatan terhadap mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan pada perusahan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada rentang waktu tahun 2022 – 2024.
3. Untuk membuktikan pengaruh Rasionalisasi terhadap mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan pada perusahan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada rentang waktu tahun 2022 – 2024.

4. Untuk membuktikan pengaruh Kemampuan terhadap mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan pada perusahan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada rentang waktu tahun 2022 – 2024.
5. Untuk membuktikan pengaruh Arogansi terhadap mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan pada perusahan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada rentang waktu tahun 2022 – 2024.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Konstribusi Teoritis

Dari latar belakang rumusan maasalah dan tujuan penelitian diatas. Kontribusi teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pemahaman mengenai segi pemikiran terhadap ilmu akuntansi khususnya dari segi fraud. Serta memberikan andil dalam memperkaya hasil penelitian.

1.4.2 Kontribusi Praktis

1. Bagi Perusahaan

   Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk bahan pertimbangan dalam melihat unsur yang mempengaruhi tindakan kecurangan dalam pelaporan keuangan sehingga hal – hal ini dapat diantisipasi atau dihindari.

2. Bagi Universitas

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan perbendaharaan perpustakaan Universitas Tanjungpura (UNTAN) serta bagi pembaca tentang peran penting pengungkapan unsur – unsur yang mempengaruhi tindakan

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Sebagai bahan untuk referensi penelitian selanjutannya tentang kecurangan laporan keuangan dan dapat mengembangkan unsur – unsur lainnya.

4. Bagi Penulis

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan menambahkan wawasan dan penerapan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan realita yang terjadi selama proses penelitian.